

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA 2022

**Fitri Aria Ningsih**

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK TERHADAP KECEMASAN IBU  
HAMIL SELAMA PANDEMI COVID-19**

**ABSTRAK**

Kehamilan merupakan masa sensitif yang mengakibatkan perubahan fisik dan psikologis selama masa kehamilan hal itu dapat menjadi stresor yang mengakibatkan kecemasan pada ibu hamil. Permasalahan psikologis dalam kehamilan sering dikaitkan dengan efek buruk pada ibu dan janin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik (umur, pendidikan, pekerjaan) yang mempengaruhi tingkat kecemasan pada ibu hamil pada masa pandemi covid-19.

Jenis penelitian ini Kuantitatif menggunakan *desain cross setional*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simpel random sampling* dengan total 36 responden.

Data yang diperoleh dari melakukan pengisian kuesioner Parinatal Anxiety Screening Scale (PASS) dapat disimpulkan bahwa umur, pendidikan, pekerjaan berpengaruh terhadap tingkat kecemasan ibu hamil dimasa pandemi covid-19.

Hasil analisis *uji Chi-Square* didapatkan hubungan antara umur dengan kecemasan dengan hasil *p* value 0,000 terdapat hubungan antara pendidikan dengan kecemasan dengan hasil *p* value 0,019 terdapat hubungan antara pekerjaan dengan kecemasan dengan hasil *p* value 0,034.

**Kata Kunci : Umur, Pendidikan, Pekerjaan**

**OBSTETRICS STUDY PROGRAM UNDERGRADUATE  
FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
KUSUMA HUSADA UNIVERSITY SURAKARTA 2022**

*Fitri Aria Ningsih*

**RELATIONSHIP CHARACTERISTICS OF MATERNAL ANXIETY  
DURING THE COVID-19 PANDEMIC**

**ABSTRACT**

*Pregnancy is a sensitive time of physical and psychological change during gestation it can be an stressors that cause maternal anxiety. Psychological concerns of pregnancy are often associated with ill effects on the mother and the fetus. The purpose of this study is to identify characteristics (age, education, work) that affect maternal anxiety levels during the covid-19 pandemic.*

*This kind of research is quantitative using a time-correct cross-taking design in this study using a simple random sampling technique with a total of 36 respondents.*

*Data obtained from filling the parinatal screening scale (pass) questionnaire can be concluded that age, education, and work may affect maternal anxiety levels ata covid-19 pandemic.*

*Test results of a chi-square test results have nothing to do with age and anxiety with p value 0.05, there is a relationship between education and anxiety with p value 0.019, there is a relationship between work and anxiety with p value 0.034 .*

***Key words: age, education, job***

## Latar Belakang

Kehamilan merupakan masa sensitif bagi perempuan dalam siklus kehidupan. Perubahan hormon sebagai dampak adaptasi tumbuh kembang janin dalam rahim mengakibatkan perubahan fisik dan psikologis. Perubahan fisik dan psikologis selama masa kehamilan dapat menjadi stresor yang mengakibatkan kecemasan pada ibu hamil (Effati dkk,2020).

Kecemasan pada masa kehamilan tidak berdampak langsung terhadap kehamilan tetapi berdampak buruk pada ibu dan bayi. Kecemasan merupakan reaksi emosional yang terjadi pada ibu hamil terkait dengan kekhawatiran ibu dengan kesejahteraan diri dan janinnya, keberlangsungan kehamilan, persalinan, masa setelah persalinan dan ketika telah berperan menjadi ibu (Nurfaizah dan Ismarwati, 2017). Hampir 80% wanita mengalami penolakan (ambivalen), kekecewaan, kecemasan, kesedihan dan depresi (Diki Retno dkk, 2017). Selain kecemasan pada beberapa hal diatas Pandemi Covid-19 juga menimbulkan kecemasan tersendiri pada ibu hamil di berbagai belahan dunia. Wanita hamil akan sangat mungkin mengalami gejala depresi dan kecemasan tingkat tinggi

selama pandemic Covid-19, yang berdampak buruk pada ibu dan janin bahkan pada wanita dengan sosial ekonomi rendah (Nicolas dkk, 2020). Psikologis ibu menjadi satu dari beberapa faktor yang berkontribusi dalam terjadinya persalinan lama, syok, pendarahan, dimana merupakan penyebab tingginya AKI di Indonesia (Heriani, 2016).

Angka kejadian kecemasan ibu hamil di Indonesia mencapai 373.000.000. Sebanyak 107.000.000 atau 28,7 % diantaranya mengalami kecemasan menjelang proses persalinan. Penelitian yang dilakukan pada ibu primigravida menunjukkan bahwa 22,5% mengalami cemas ringan, 30 % mengalami cemas sedang,27,5% mengalami cemas berat, dan 28 % mengalami kecemasan sangat berat (Azhar,2020). Sedangkan di Jawa tengah 31,4% mengalami kecemasan sangat berat dan 12,9% mengalami kecemasan berat sisanya tidak mengalami kecemasan atau dalam keadaan normal (Kmenkes,2021).

Kecemasan dalam kehamilan jika tidak segera diatasi maka akan berdampak negatif bagi ibu dan janin dapat meningkatkan tekanan darah

sehingga memicu terjadinya preeklamsia dan keguguran (Alder, dkk.,2019). Kecemasan dalam kehamilan dapat mengakibatkan menurunnya kontraksi uterus, sehingga persalinan akan bertambah lama, peningkatan insidensi atonia uteri, laserasi perdarahan, infeksi, kelelahan ibu, dan syok, preklamsi, dan keguguran sedagkan pada bayi dapat meningkatkan resiko kelahiran premature dan BBLR (Hasim,2018). Kecemasan dalam persalinan memberi efek gelisah, dan aktifasi saraf autonom dalam merespon terhadap ancaman yang tidak jelas yang individu rasakan, sehingga menghambat proses persalinan.

Studi pendahuluan yang telah dilakukan di Polindes di wilayah Kebakkramat melalui wawancara diketahui dari 10 ibu hamil 7 diantaranya mengalami kecemasan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Hubungan usia pendidikan pekerjaan terhadap kecemasan pada ibu hamil selama pandemik Covid-19?”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dillaksanakan di Polindes wilayah Kebakkramat pada periode bulan Januari- Maret 2022. Jenis penelitian ini Kuantitatif menggunakan *desain cross setional* (Notoatmodjo,2020).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simpel random sampling* yaitu sebanyak 36 responden.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner Parinatal Anxiety Screening Scale (PASS).

Anaisa data meliputi analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan *uji Chi-Square*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan kepada 36 didapatkan hasil sebagai berikut :

### 1. Usia

Tingkat Kecemasan	Usia			p
	20-27	28-33	34-42	
Tidak Cemas (0-20)	0	0	0	
Kecemasan Ringan (21-26)	1	1	2	
Kecemasan Sedang (27-40)	2	3	6	0.000
Kecemasan Berat (41-93)	10	6	5	
Total	13	10	13	
Presentase %	36,11	27,78	36,11	

**Keterangan : Uji Chin Square**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata usia responden 36,11% responden dengan rentang usia 20-27 tahun memiliki rata-rata tingkat kecemasan berat, 27,78% responden dengan rentang usia 28-33 rata-rata tingkat kecemasan berat sedangkan 36,11% responden dengan rentang usia 34-42 memiliki rata-rata tingkat kecemasan sedang.

*Uji Chi Square* menunjukkan nilai  $p$  value = 0.000 ( $p$  value < 0.05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa usia mempengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil selama pandemi Covid-19,

Menurut Anggarini (2019) usia merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi tingkat kecemasan seseorang. Individu dengan usia yang lebih muda akan cenderung mengalami stress dari pada individu yang usianya lebih tua. Semakin tinggi usia, semakin baik tingkat perkembangan emosional dan kapasitas seseorang untuk mengelola berbagai masalah yang ada seperti kecemasan.

Menurut Manuaba (2017) menyatakan bahwa usia muda lebih mudah mengalami cemas, karena kesiapan mental dan jiwa yang belum matang serta kurangnya pengalaman. Semakin cukup

umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir sehingga semakin matang cara berpikirnya yang membuat individu tersebut siap dengan kehamilannya dalam kondisi apapun (Notoatmodjo (2015).

Umur sangat menentukan kesehatan materlna dan berkaitan dengan kesiapan mental dan psikologis dalam menghadapi kehamilan, persalinan, nifas serta cara mengasuh dan menyusui bayinya. Umur yang kurang dari 20 tahunasih dianggap belum matang secara fisik, mental, dan psikologi dalam menghadapi kehamilan, persalinan serta pemberian ASI, sedangkan untuk umur yang lebih dari 35 tahun dianggap berbahaya, sebab alat reproduksi dan fisik ibu sudah jauh berkurang dan menurun (Sukriana, 2018).

Berdasarkan uraian diatas peneliti berpendapat bahwa umur atau usia ibu berpengaruh pada kehamilan ibu dan calon bayi, dimana ibu usia muda belum memiliki kematangan yang baik dalam segi psikologis maupun mentalnya dimana hal ini akan berpengaruh kepada kehamilan ibu maupun kepada calon bayi ibu.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pendidikan ibu hamil kelompok perlakuan dan kelompok kontrol

sama didominasi oleh tingkat pendidikan SMP 8 responden (44.4%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hayati (2020) yang menunjukkan bahwa Mayoritas responden yaitu ibu hamil yang berpendidikan terakhir Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sebanyak 3 ibu hamil yang berpendidikan terakhir SMP (8,8%) tidak mengalami gejala kecemasan, 18 ibu hamil (52,9%) mengalami kecemasan ringan, 13 ibu hamil (38,2%) mengalami kecemasan sedang dan tidak ada ibu hamil yang berpendidikan terakhir SMP mengalami cemas berat.

Kurangnya pengetahuan mengenai Pandemi COVID-19 dapat memberikan respon kecemasan pada ibu hamil. Pendidikan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil dikarenakan proses berkembangnya perilaku dan kemampuan manusia (Asfiati dalam Hayati, 2020). Peneliti berasumsi rendahnya pendidikan responden (44,4% SMP pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol ) menyebabkan responden kurang mendapatkan informasi yang tepat mengenai COVID-19 sehingga rentan mengalami kecemasan. Menurut Notoadmodjo (2017) tingkat pendidikan seseorang berpengaruh dalam penerimaan informasi dan mengolahannya sebelum menjadi perilaku

buruk maupun perilaku baik yang berdampak pada status kesehatannya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti berpendapat bahwa tingkat pendidikan seseorang memberikan dampak langsung pada kecemasan. Sehingga, tingkat pendidikan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kecemasan seseorang. Tingkat pendidikan seseorang berhubungan dengan pengetahuan yang ada pada dirinya mengenai masalah yang spesifik juga tinggi. Sehingga semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka akan mengurangi tingkat keemasannya.

## 2. Pendidikan

Tingkat Kecemasan	Rendah	Pendidikan		P
		sedang	Tinggi	
Tidak Cemas (0-20)	0	0	0	
Kecemasan Ringan (21-26)	0	2	2	
Kecemasan Sedang (27-40)	2	6	3	0,019
Kecemasan Berat (41-93)	5	16	0	
Total	7	24	5	
Presentase %	19,44	66,67	13,89	

### Keterangan : Uji Chi Square

Berdasarkan tingkat pendidikan ibu hamil 19,44% responden dengan pendidikan rendah cenderung mengalami kecemasan sedang-berat, 66,67% responden dengan pendidikan sedang mengalami kecemasan ringan-berat, sedangkan 13,89% responden

dengan pendidikan tinggi tingkat kecemasan ringan-berat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hayati (2020) yang menunjukkan bahwa Mayoritas responden yaitu ibu hamil yang berpendidikan terakhir Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sebanyak 3 ibu hamil yang berpendidikan terakhir SMP (8,8%) tidak mengalami gejala kecemasan, 18 ibu hamil (52,9%) mengalami kecemasan ringan, 13 ibu hamil (38,2%) mengalami kecemasan sedang dan tidak ada ibu hamil yang berpendidikan terakhir SMP mengalami cemas berat.

*Uji Chi Square* menunjukkan nilai  $p$  value = 0.019 ( $p$  value < 0.05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan mempengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil selama pandemi Covid-19.

Kurangnya pengetahuan mengenai Pandemi COVID-19 dapat memberikan respon kecemasan pada ibu hamil. Pendidikan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan pada ibu hamil dikarenakan proses berkembangnya perilaku dan kemampuan manusia (Asfiati dalam Hayati, 2020). Peneliti berasumsi rendahnya pendidikan responden (44,4% SMP pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol) menyebabkan responden kurang

mendapatkan informasi yang tepat mengenai COVID-19 sehingga rentan mengalami kecemasan. Menurut Notoadmodjo (2017) tingkat pendidikan seseorang berpengaruh dalam penerimaan informasi dan mengolahannya sebelum menjadi perilaku buruk maupun perilaku baik yang berdampak pada status kesehatannya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti berpendapat bahwa tingkat pendidikan seseorang memberikan dampak langsung pada kecemasan. Sehingga, tingkat pendidikan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kecemasan seseorang. Tingkat pendidikan seseorang berhubungan dengan pengetahuan yang ada pada dirinya mengenai masalah yang spesifik juga tinggi. Sehingga semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka akan mengurangi tingkat kecemasanannya.

### 3. Pekerjaan

Tingkat Kecemasan	f (n=33)	Pretest	
		Persentase (%)	P
Tidak Cemas (0-20)	0	0	0,034
Kecemasan Ringan (21-26)	4	0	
Kecemasan Sedang (27-40)	5	5	
Kecemasan Berat (41-93)	10	12	
Total	19	17	
Presentase%	52,78	47,22	

#### Keterangan : *Uji Chi Square*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa karakteristik

responden berdasarkan pekerjaan ibu hamil 52,78% responden yang bekerja memiliki tingkat kecemasan ringan-berat sedangkan 47,22% responden yang tidak bekerja tingkat kecemasan sedang-berat.

*Uji Chi Square* menunjukkan nilai  $p$  value = 0.034 ( $p$  value < 0.05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pekerjaan mempengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil selama pandemi Covid-19.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah (2021) yang menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil di Desa Bhuluh Kecamatan Socah bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 18 ibu hamil (51,4%).

Penelitian yang dilakukan oleh Hasim (2018) mengalami kecemasan berat menunjukkan bahwa 1,7% responden ibu rumah tangga mengalami kecemasan berat sedangkan pada ibu yang memiliki pekerjaan tidak didapatkan kondisi dengan kecemasan berat, hal tersebut menunjukkan bahwa ibu yang tidak memiliki aktivitas diluar rumah intensitas cemas lebih tinggi dibandingkan dengan ibu yang memiliki pekerjaan diluar rumah. Ibu dengan aktivitas diluar rumah memungkinkan untuk mendapatkan pengetahuan lebih tentang kehamilannya. seorang ibu yang memiliki

pekerjaan memungkinkan ibu mendapatkan informasi dan pengalaman tentang kehamilan dari orang lain. Seseorang yang memiliki informasi yang lebih banyak akan memiliki pengetahuan yang luas sehingga ibu akan bertambah pula pengetahuan akan kehamilannya. Seorang ibu yang memiliki pengetahuan yang cukup akan merasa lebih tenang dibandingkan dengan ibu yang tidak memiliki pengetahuan lebih, sebagaimana dalam sebuah penelitian dikatakan bahwa pekerjaan berpengaruh dalam stressor seseorang yang memiliki aktivitas diluar rumah sehingga mendapat pengaruh yang banyak dari teman dan berbagai informasi serta pengalaman dari orang lain dapat mengubah cara pandang seseorang dalam menerima dan mengatasi stressor.

Menurut Suryani (2020) yang menyatakan bahwa Pekerjaan adalah sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah atau pencaharian. Dalam pengertian tersebut terdapat suatu unsur keharusan sehingga ada kemungkinan kecemasan tersebut berasal dari pekerjaan itu sendiri, dan bukan berasal dari proses kehamilan ibu itu sendiri. salah satu faktor dari kecemasan adalah pekerjaan. Beban kerja yang dimiliki seseorang seperti merasa dirinya tak kompeten di dunia kerja, atau merasa dirinya tidak mampu memberikan hasil pekerjaan yang maksimal,



akan memicu timbulnya kecemasan pada individu tersebut (Mayasari, 2018).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis maka dapat disimpulkan :

1. Terdapat hubungan usia terhadap kecemasan ibu hamil dengan hasil *Uji Chi Square* menunjukkan nilai *p value* 0,000.
2. Terdapat hubungan pendidikan terhadap kecemasan ibu hamil dengan hasil *Uji Chi Square* menunjukkan nilai *p value* 0,019.
3. Terdapat hubungan pekerjaan terhadap kecemasan ibu hamil dengan hasil *Uji Chi Square* menunjukkan nilai *p value* 0,034.
4. Ibu yang bekerja

## SARAN

Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat menambah pustaka, terutama terkait dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil dan dapat dijadikan referensi tambahan dalam penelitian lebih lanjut khususnya bagi pihak lain yang ingin mengganti salah satu variabel sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat luas. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat dipelajari oleh mahasiswa kebidanan sebagai

acuan dalam mengatasi masalah pada ibu hamil yang mengalami kecemasan. Mengembangkan ilmu dan keterampilan dalam pelayanan kebidanan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dharma, K. K. (2013). *Metodologi Penelitian Keperawatan: Pedoman Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*. Jakarta: Trans Info Media
- Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar, 2021. Profil Kesehatan Kabupaten Karanganyar dalam [www.dkkkaranganyar.go.id](http://www.dkkkaranganyar.go.id). Diakses tanggal 10 Desember 2021
- Notoatmodjo, Soekidjo (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta :Rineka Cipta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Firmansyah (2021). *Gambaran Kecemasan Yang Terjadi Pada Ibu Hamil Dalam Kesiapan Persalinan Di Masa Pandemi Covid-19*. Skripsi. Stikes Ngudia Husada Madura
- Safitri, R. R. (2021). *Studi Deskriptif: Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19*
- Hayati (2020). *Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Di Masa*

- Pandemi COVID-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Abai, Solok Selatan. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Mayasari, Windatania. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Berperan Pada Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester III Di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado, *Jurnal Paradigma Sehat*. Vol. 5 No. 2
- Suyani (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Status Pekerjaan Dengan Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester Iii. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* Vol. 8, No. 1,
- Suiraoaka, I.P. (2012). *Media Pendidikan Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ibu Hamil Trimester Iii Di Era Pandemi Covid-19 . *Jurnal Wacana Kesehatan*. Volume 6, Nomor
- Putri. A. L (2021). Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Menghadapi Persalinan Pada M.Asa Covid-19. [Http://Eprints.Ums.Ac.Id/94217/12/Navbar%20Publikasi\\_Ajeng%20Lastyaring%20Putri\\_J210170156.Pdf](http://Eprints.Ums.Ac.Id/94217/12/Navbar%20Publikasi_Ajeng%20Lastyaring%20Putri_J210170156.Pdf).